

ABSTRAK

Tujuan penelitian tesis ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaturan hak cipta sebagai objek jaminan fidusia pada perjanjian kredit Bank, dan juga untuk menawarkan suatu pengembangan konsep pengaturan hak cipta sebagai objek jaminan fidusia pada perjanjian kredit Bank. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya, yaitu: Bagaimana pengaturan hak cipta sebagai objek jaminan fidusia pada perjanjian kredit Bank? Dan Bagaimanakah konsep ideal pengaturan hak cipta sebagai objek jaminan fidusia pada perjanjian kredit Bank?. Untuk menganalisis tujuan dari penelitian tesis ini maka metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Undang-undang memberi izin pada hak cipta sebagai jaminan fidusia, tetapi pelaksanaannya menimbulkan tantangan. Kesulitan utama terletak pada penilaian nilai hak cipta yang bersifat tidak berwujud. Permasalahan lain termasuk eksekusi hak cipta saat terjadi cidera janji. Sementara undang-undang memberikan wewenang, belum ada peraturan pelaksanaan yang rinci. Hal ini menciptakan ketidakpastian dalam penilaian dan penggunaan hak cipta sebagai jaminan fidusia dalam transaksi perbankan. Setelah masalah tersebut diteliti kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa, Hak Cipta memberikan hak eksklusif kepada pencipta dan dapat dijamin sesuai Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 setelah didaftarkan ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Hak Cipta, terutama hak ekonomi, dapat dijadikan jaminan fidusia untuk pembiayaan, meski masih ada kendala seperti kurangnya regulasi spesifik dan sulitnya penilaian nilai ekonomi, terutama di era digital. Penerbitan regulasi yang lebih jelas dan mekanisme penilaian yang akurat dibutuhkan untuk membantu pelaku ekonomi kreatif mendapatkan pembiayaan. Oleh karena itu, sebagai rekomendasi dari penelitian ini antara lain adalah lembaga fidusia perlu bersiap menerima Hak Cipta sebagai jaminan utang sesuai UU Hak Cipta 2014. Ini menjadi perlindungan tambahan di tengah kendala penegakan hukum dan tingginya pembajakan di Indonesia. Pentingnya pembuatan Peraturan Pelaksanaan yang rinci mendukung penggunaan Hak Cipta sebagai jaminan utang. Dengan dasar hukum yang kuat, Lembaga fidusia dapat melibatkan profesi penilai untuk menilai nilai ekonomis Hak Cipta. Penentuan nilai ini melibatkan perhitungan pendapatan potensial setelah penerbitan Hak Cipta, dengan mempertimbangkan sejarah dan potensi pendapatan masa depan.

Kata kunci: Hak Cipta, Fidusia, Kredit Bank.

COPYRIGHT AS AN OBJECT OF FIDUCIARY GUARANTEE IN A BANK CREDIT AGREEMENT

ABSTRACT

The aim of this thesis research is to understand and analyze the regulation of copyright as collateral in fiduciary agreements in Bank credit agreements, and also to propose a conceptual development of the regulation of copyright as collateral in Bank credit agreements. Based on this research objective, the research questions can be formulated as follows: How is the regulation of copyright as collateral in Bank credit agreements? And what is the ideal concept of regulating copyright as collateral in Bank credit agreements? To analyze the objectives of this thesis research, a normative juridical research method is used. The results of this research find that the law allows copyright as collateral in fiduciary agreements, but its implementation poses challenges. The main difficulty lies in assessing the value of intangible copyright. Other issues include the execution of copyright in the event of a breach of promise. While the law grants authority, there are no detailed implementing regulations yet. This creates uncertainty in the assessment and use of copyright as collateral in banking transactions. After examining these issues, it can be concluded that Copyright grants exclusive rights to creators and can be pledged according to Law Number 28 of 2014 after registration with the Directorate General of Intellectual Property. Copyright, especially economic rights, can be used as collateral for financing, although there are still obstacles such as the lack of specific regulations and the difficulty of economic value assessment, especially in the digital era. Clearer regulations and accurate assessment mechanisms are needed to help creative economic actors obtain financing. Therefore, as recommendations from this research, fiduciary institutions need to be prepared to accept Copyright as collateral for debt in accordance with the Copyright Law of 2014. This becomes an additional protection amid law enforcement challenges and high levels of piracy in Indonesia. The importance of creating detailed implementing regulations supports the use of Copyright as collateral for debt. With a strong legal basis, fiduciary institutions can involve appraiser professions to assess the economic value of Copyright. The determination of this value involves calculating potential income after the issuance of Copyright, considering the history and potential future income of the Copyright

Keywords: Copyright, Fiduciary, Bank Credit.